

Wali Kota Minta Ridwan Kamil Rancang Masjid Agung Depok

DEPOK (IM) - Wali Kota Depok, Mohammad Idris meminta Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil untuk merancang pembangunan dua Masjid Agung di Kota Depok Jawa Barat.

"Pembangunan Masjid Agung sendiri direncanakan dilakukan di Kelurahan Jatijajar, Kecamatan Tapos dan Pondok Cina, Kecamatan Beji," kata Mohammad Idris dalam keterangannya, Senin (20/12).

Idris mengatakan sudah mengajukan ke gubernur, untuk gambar desain dua Masjid Agung di Depok sedangkan pelaksanaan Detail Engineering Design (DED) dari Pemkot Depok sesuai desain

yang dibuatkan Kang Emil. Menurut dia untuk pembangunan Masjid Agung yang berlokasi di Jatijajar pengkajian telah selesai dilakukan. Sementara pembangunan dilakukan pada tahun 2023 mendatang.

"Satu lagi yang di Pondok Cina itu masih proses pemindahan aset. Insyaa Allah pembangunan Masjid Agung di Jatijajar tahun 2023 dimulai, dan 2024 untuk yang di Pondok Cina," jelasnya.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, secara tersirat menyanggapi apa yang menjadi permintaan dari Wali Kota Depok tersebut. "Oke nanti saya buatkan," ucap Kang Emil. ● **pur**

Liburan Nataru di Bandung, Siap-siap Diswab dan Divaksin

BANDUNG (IM) - Polrestabes Bandung siapkan tes swab antigen dan vaksinasi di beberapa titik kumpul masyarakat dan tempat wisata yang ada di Kota Bandung.

Disediakan tes swab antigen dan vaksinasi lantaran, Polrestabes Bandung tidak akan melakukan penyekatan dan penutupan jalan saat libur Nataru nanti.

"Kita siapkan gerai vaksin di lokasi tempat tujuan warga-warga. Nanti Polres sama Forkopimda. Yang belum vaksin divaksin, yang ngumpul ngumpul imbau jaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan. Proses diingatkan supaya sehat," kata Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung, di Mapolrestabes, Senin (20/12).

Aswin mengatakan, sesuai dengan instruksi Kapolda Jabar, pihaknya tidak akan melakukan penyekatan atau penutupan, baik di tempat wisata dan juga di jalan protokol di Kota Bandung, serta di titik berkumpulnya masyarakat.

"Untuk natal, tahun baru sesuai dengan arahan tidak ada penyekatan. Masuk Bandung seperti biasa, tidak ada ganjil genap atau putar balik, jadi warga ke Bandung masuk Bandung seperti biasa sebelumnya," kata dia.

Untuk menghindari adanya penyebaran virus Covid-19, Aswin mengatakan ia menurunkan personel di berbagai titik, guna memastikan masyarakat menaati protokol kesehatan.

"Kami mengingatkan saja agar menerapkan protokol kesehatan. Dan kita pastikan tidak ada penutupan atau penyekatan. Kita melakukan pengaturan saja, biar tidak crowded," ucap dia.

Aswin mengingatkan masyarakat agar tidak kendor menjaga protokol kesehatan. Ia menegaskan, sampai saat ini Covid-19, masih ada menghantui masyarakat.

"Saya imbau masyarakat untuk tidak berkumpul. Dan tetap jaga protokol kesehatan," pungkasnya. ● **pur**

8 | Nusantara



POHON NATAL DARI DAUN JATI

Pekerja menghias pohon Natal dengan lampu hias di Quest Hotel Darmo, Surabaya, Jawa Timur, Senin (20/12). Pohon Natal setinggi 3,5 meter dan terbuat dari 121 daun jati kering itu untuk menyambut perayaan Hari Natal 2021.

Dewan Sindir Pemkot Bogor, Alun-alun Megah Masjid Agung Terbengkalai

Pemkot Bogor diminta memprioritaskan penyelesaian pembangunan Masjid Agung, karena lebih elok jika di samping Alun-alun yang indah, berdiri Masjid Agung yang megah. Miris jika Masjid Agung terbengkalai, diapit oleh alun-alun yang indah dan Pasar Blok F yang megah, kata Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto.

BOGOR (IM) - Pasca diresmikannya Alun-alun Kota Bogor, Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto, meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor untuk segera menyelesaikan pembangunan Masjid Agung.

"Kami meminta kepada Pemkot Bogor untuk memprioritaskan penyelesaian pembangunan Masjid Agung. Karena lebih elok jika di samping Alun-alun yang indah, berdiri Masjid Agung

yang megah. Miris jika Masjid Agung terbengkalai, diapit oleh alun-alun yang indah dan Pasar Blok F yang megah," ungkap Atang Trisnanto kepada wartawan di aula DPRD Kota Bogor pada Senin (20/12).

Atang mengungkapkan, bahwa DPRD Kota Bogor akan terus berkomitmen mengawal penyelesaian pembangunan Masjid Agung yang belum selesai sejak 2016, baik melalui kebijakan anggaran maupun pengawasan.

"Ya, tahun 2020, kami anggarkan Rp15 miliar, namun tidak terserap maksimal. Tahun 2021 kami anggarkan Rp32 miliar, Alhamdulillah sekarang sedang proses pengerjaan. Untuk RAPBD 2022 yang saat ini sedang dalam tahap evaluasi Gubernur, dianggarkan kembali Rp27,6 miliar. Sehingga besar harapan kami, pembangunan bisa dimulai di awal tahun 2022 dan selesai secepatnya," ungkap Atang yang juga ketua DPD PKS Kota Bogor.

Atang menjelaskan, berdasarkan hasil sidang dirinya dan juga sidang Komisi III DPRD, bahwa progress pembangunan yang dilakukan selama Oktober sampai awal Desember 2021 tidak sesuai harapan. Untuk itu, dirinya meminta agar sisa pekerjaan bisa dibebaskan dan diselesaikan tepat waktu sesuai kontrak kerja.

"Pembangunan tahun ini dengan target hingga atap dan kubah, harus selesai tepat waktu akhir Desember 2021.

Sebab, dengan selesainya pekerjaan tahun ini, maka pembangunan interior dan lanjutan bisa dikerjakan tahun depan, sehingga Masjid Agung bisa digunakan secepatnya," tegas Atang.

Atang menyampaikan, apresiasi kepada Pemkot dan Pemprov yang berniat mengintegrasikan Alun-alun Kota Bogor dengan Masjid Agung.

"Alhamdulillah Kota Bogor telah memiliki alun-alun sebagai ruang terbuka hijau dan tempat berkumpulnya warga. Apresiasi kepada Pemkot yang sudah menyelesaikan pembangunan alun-alun tepat waktu. Terimakasih untuk Pemprov Jawa Barat yang telah

menganggarkan pembangunan alun-alun," ungkap Atang.

Namun, Atang berharap, bahwa keberadaan sarana publik tersebut bisa dijaga bersama oleh seluruh warga dan bermanfaat untuk kemaslahatan Kota Bogor.

"Sekarang tugas kita warga Kota Bogor untuk menjaga kebersihan dan keamanannya. Semoga Alun-alun ini bisa menjadi kebanggaan warga, tempat berkegiatan positif, dan bermanfaat utk kebersamaan warga dan keluarga. Apalagi jika nanti Masjid Agung sudah bisa digunakan. Maka semakin lengkaplah area publik ini," pungkasnya. ● **gio**

Aliri Listrik ke Daerah Terpencil, Pemprov Jabar Gagas PLTB Komunal

BANDUNG (IM) - Pemprov Jabar gagas pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Komunal untuk daerah-daerah terpencil yang belum mendapatkan akses listrik dari PLN. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat (ESDM Jabar), Bambang Rianto mengatakan satu tower PLTB ini akan cukup untuk menghasilkan listrik dengan daya 5,5 kilowatt atau satu tower akan cukup untuk menghasilkan listrik bagi lima sampai enam kepala keluarga (KK).

Kepala Bidang Energi Dinas ESDM Jabar, Slamet Mulyanto Sudarsono mengatakan, PLTB Komunal ini akan menjadi pilot project di Jabar, bahkan di tingkat nasional. Ia menyebut ada sejumlah daerah yang akan menjadi calon lokasi pembuatan PLTB Komunal ini.

"Kemarin baru kita cek lokasinya, yang pertama di daerah Walini, Cividley. Jadi memang niatnya adalah untuk percontohan tapi untuk kegiatan wisata, kemarin kita cek lokasi di Bogor,

Desa Sukamakmur, satu lagi desa di sebelah baratnya. Ada datanya lebih rinci, masyarakat yang belum dapat listrik," ucapnya.

"Itu untuk masyarakat yang belum ada listrik, karena PLN jaringannya belum masuk kita dorong melalui pembangkit skala kecil ini," kata Slamet menambahkan.

Kepala Dinas ESDM Jabar, Bambang juga menambahkan, saat ini masih banyak potensi energi di Jabar yang masih bisa digarap. Beberapa di antaranya adalah tenaga angin/bayu dan gelombang air laut.

"Terkait dengan perizinan dan peraturan dan kewenangannya ada di pusat. Kita sendiri berusaha membantu sesuai dengan kewenangan kita. Jadi perizinan yang sifatnya regional kita bantu," katanya.

Saat ini di Ciemas, Kabupaten Sukabumi juga tengah dibangun PLTB yang memiliki kapasitas produksi 150 megawatt. PLTB itu diklaim menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. "Yang sedang kita dorong di Ciemas tadi juga sesuai dengan kewenangan kita," kata Bambang. ● **pur**

Tol Bandara Kertajati Resmi Dibuka, Ini Besaran Tarifnya

JAKARTA (IM) - Bertepatan dengan perayaan Hari Jalan, tol akses Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati sudah mulai dioperasikan hari ini, Senin (20/12). Wakil Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Jhon Wempi Wetipo secara simbolis menekan sirine tanda beroperasinya jalan tol tersebut di gerbang tol Kertajati Utama.

"Saat ini jalan tol tersebut sudah terkoneksi penuh dengan Bandara Kertajati dan jalan Tol Cisumdawu maka dapat memangkas waktu tempuh 50% untuk perjalanan dari Bandung menuju BIJB Kertajati," ujar Wamen Wempi dalam keterangan tertulisnya, Senin (20/12/2021).

Selain itu kehadiran tol ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing wilayah, daya saing ekonomi, dan daya saing logistik di kawasan Rebanda Jawa Barat. Tarif yang dikenakan untuk Gerbang Tol (GT) Cikopo ke Kertajati Utama, kendaraan golongan I Rp79.000, golongan II dan III Rp130.500, dan golongan IV dan

V Rp163.500. Sedangkan dari GT Kalijati besarannya tarif golongan I Rp54.000, golongan II dan III Rp89.500, golongan IV dan V Rp112.000.

Sementara untuk tarif dari GT Subang ke Kertajati Utama, golongan I Rp44.000, golongan II dan III Rp72.500, golongan IV dan V Rp90.500. Untuk GT Cikidang, golongan I Rp17.500, golongan II dan III Rp29.000, golongan IV dan V Rp36.000. Tarif dari GT Sumberjaya ke Kertajati Utama, golongan I Rp14.500, golongan II dan III Rp24.500, golongan IV dan V Rp30.500. Sedangkan dari GT Palimanan, golongan I Rp28.500, golongan II dan III Rp46.500, golongan IV dan V Rp58.500. Selanjutnya dari GT Kalijati besarannya tarif golongan I Rp54.000, golongan II dan III Rp89.500, golongan IV dan V Rp112.000.

Sebagai informasi jalan tol akses BIJB Kertajati dibangun dengan panjang 3,38 km yang dibangun pada September 2021 dan saat ini telah mendapatkan Sertifikat Laik Operasi pada 6 Desember 2021. ● **pur**



LANSIA SAMBUT HARI IBU

Sejumlah lansia bersama anaknya mengikuti lomba saat menyambut Hari Ibu di Tegalarung, Indramayu, Jawa Barat, Senin (20/12). Kegiatan yang digelar Pos Lansia Berdaya Tegalarung itu untuk menyambut Hari Ibu yang diperingati pada tanggal 22 Desember.

Sopir Taksi Online Jadi Tersangka Dugaan Pemerksaan Perawat

BOGOR (IM) - Polisi telah melakukan penahanan dan menetapkan sopir taksi online berinisial HS sebagai tersangka terkait kasus dugaan pemerksaan seorang perawat EA.

"Sudah menjadi tersangka, dan sudah kami lakukan penahanan," kata Kasat Reskrim Polresta Bogor, Kompol Dhoni Erwanto saat dikonfirmasi, Senin (20/12).

Dikatakan Dhoni, kasus tersebut berawal saat korban yang baru selesai melakukan pelayanan home care di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Korban memesan GoCar dengan tujuan Stasiun Kebayoran Lama.

Dalam perjalanan terjadi percakapan antara korban dengan tersangka hingga akhirnya diantarkan ke rumah korban di Cimanggu, Kecamatan Tanah Sareal Bogor.

Setibanya di rumah korban, EA mengancam pencabulan. "Jadi mo'dusnya itu seolah korban sedang diganggu jin, dan harus diruwat. Jika tidak mau, korban mati secara perlahan," terang Dhoni.

Atas perbuatannya, tersangka HS dijerat dengan Pasal 289 KUHPidana dengan ancaman hukuman 9

tahun penjara. Sebelumnya, jajaran Polda Metro Jaya menangkap sopir online pengemudi taksi online terduga pemerksa seorang penumpang yang berprofesi sebagai perawat.

"Polda Metro sudah mengamankan pengemudi tersebut dan sudah diperiksa," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan saat dikonfirmasi, di Jakarta, Minggu (19/12).

Menurut Endra Zulpan, pengemudi taksi online terduga pelaku pemerksa ditangkap di daerah Bogor, Jawa Barat.

"Saat diminta keterangan, si pengemudi membantah kalau kejadian itu adalah pemerksaan," katanya.

Diketahui, viral di media sosial pada akun Twitter @ammaraai_hc berisi cuitan dugaan pemerksaan yang dilakukan seorang pengemudi taksi online kepada salah seorang perawat.

Dia pun menyematkan akun Twitter @DIVIHumas_Polri, @KomnasPerempuan, dan @gojekindonesia dalam cuitannya. Cuitan itu pun mengundang reaksi masyarakat sehingga pihak kepolisian dalam hal ini Polda Metro Jaya turun tangan menangani kasus tersebut. ● **gio**

Ade Yasin Bagikan Sertifikat PTSL



Bupati Bogor, Ade Yasin saat menyerahkan Sertifikat PTSL.

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin membagikan sertifikat tanah melalui Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) untuk masyarakat wilayah Bogor Timur.

Penyerahan sertifikat dilakukan di Desa Wangajaya, Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Senin (20/12).

Penetapan lokasi PTSL dilakukan secara bergiliran di wilayah Kabupaten Bogor yang diharapkan selesai pada

tahun 2025.

"Kegiatan hari ini mendukung program Nawacita Presiden Republik Indonesia melalui Kementerian ATR/BPN untuk mewujudkan kepastian hukum hak atas tanah dan meningkatkan standar kompetensi SDM menuju birokrasi pertanahan berstandar dunia," ujar Bupati Ade Yasin.

Nantinya, menurutnya, semua desa/kelurahan di Kabupaten Bogor akan

memperoleh pensertifikatan tanah melalui program PTSL baik dengan APBN maupun APBD, diberikan secara bergiliran untuk mewujudkan desa atau kelurahan lengkap se-Kabupaten Bogor.

Ade menyebutkan, PTSL sangat banyak manfaatnya di antaranya, meminimalkan jumlah sengketa pertanahan, memetakan bidang tanah yang belum dipetakan dari bidang tanah yang telah terdaftar dan bersertifikat, membangun peta kadaster untuk mendukung kebijakan one map policy, mengatasi permasalahan batas administrasi desa, kecamatan, dan kabupaten.

Selain itu, mendukung program strategis nasional seperti pengadaan tanah untuk kepentingan umum, tata ruang nasional dan daerah, right of way, dan penerimaan pajak yang lebih efektif seperti PBB, PPH, dan BPHTB, katanya. ● **gio**



OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API SAAT NATARU

Petugas memeriksa gerbong kereta api di Stasiun Bandung, Jawa Barat, Senin (20/12). PT KAI (Persero) Daop 2 Bandung mengoperasikan 1.539 perjalanan kereta api pada masa Natal dan Tahun Baru 2022 (Nataru) yang berlangsung sejak 17 Desember 2021 hingga 4 Januari 2022.